

## PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI MENDELEY REFERENCE MANAGER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PUBLIKASI ILMIAH GURU SD 2 KESAMBI

Rani Sewiawaty  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus, Indonesia  
Email : [rani.setiawaty@umk.ac.id](mailto:rani.setiawaty@umk.ac.id)

Diterima : 16 November 2023      Disetujui : 04 Mei 2024      Diterbitkan : 1 November 2024

### Abstrak

Permasalahan yang terjadi di SD 2 Kesambi Kabupaten Kudus menunjukkan bahwa sebagian besar guru banyak yang belum tahu aplikasi *Mendeley Reference Manager*. Idealnya seorang perlu mengetahui literasi dan teknologi terutama perihal publikasi karya ilmiah yang dibutuhkan untuk kenaikan pangkat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan aplikasi *Mendeley Reference Manager* kepada guru SD 2 Kesambi Kabupaten Kudus. Kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk Ipteks bagi Masyarakat (IbM). Adapun, metode pelatihan berupa sosialisasi (ceramah), praktik, diskusi dan tanya jawab yang diikuti oleh 7 guru yang berstatus sebagai PNS. Berdasarkan hasil pelatihan menunjukkan bahwa setelah diadakan pelatihan menggunakan *Mendeley Reference Manager* guru SD 2 Kesambi “paham” dan “terampil” dalam menggunakan aplikasi tersebut secara dengan baik dan benar. Dengan demikian, guru SD 2 Kesambi dapat meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiahnya.

**Kata kunci:** IbM, pelatihan, Mendeley, guru, karya ilmiah

### Abstract

*The problems that occurred at SD 2 Kesambi, Kudus Regency, show that most teachers do not know the Mendeley Reference Manager application. Ideally, a person needs to know literacy and technology, especially regarding the publication of scientific papers which are needed for promotion. This activity aims to provide training on the use of the Mendeley Reference Manager application to teachers at SD 2 Kesambi, Kudus Regency. This service activity is a form of Science and Technology for the Community (IbM). The training methods include socialization (lectures), practice, discussions and questions and answers which were attended by 7 teachers with civil servant status. Based on the results of the training, it shows that after training using Mendeley Reference Manager, SD 2 Kesambi teachers "understood" and were "skilled" in using the application properly and correctly. In this way, SD 2 Kesambi teachers can improve the quality of their scientific writing.*

**Keywords:** *IbM, training, Mendeley, teacher, scientific writing*

This is an open access article under the CC



---

### Penulis Korespondensi:

Rani Setiawaty  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Muria Kudus,  
Email: [rani.setiawaty@umk.ac.id](mailto:rani.setiawaty@umk.ac.id)  
Handphone: 088801141612

---

DOI: <https://doi.org/10.32502/se.v1i2.7287>

## **Pendahuluan**

Salah satu kewajiban seorang guru adalah meningkatkan kinerja dan kapasitas keprofesionalannya. Guru selain mengajar di kelas juga dituntut mengembangkan karir demi terwujudnya pendidik profesional. Salah satu wujud profesional seorang guru ditunjukkan melalui keaktifannya dalam meyebarluaskan gagasan ilmiah baik dalam bentuk karya ilmiah buku, makalah, artikel populer, ataupun artikel hasil penelitian. Karya ilmiah tersebut merupakan upaya yang wajib diupayakan oleh guru untuk mendapatkan angka kredit guna dalam menunjang kenaikan pangkat, jabatan, dan golongan. Sejalan dengan pernyataan Wahyuningtyas & Ratnawati (2018) bahwa menulis karya ilmiah merupakan syarat wajib akademis dan administrasi yang harus dipenuhi untuk mengajukan kenaikan pangkat dan jabatan.

Aturan karya ilmiah sebagai syarat kenaikan pangkat, jabatan, dan golongan guru, yakni tertuang dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit. Pada Pasal 16 Ayat (2) dinyatakan bahwa "Untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi dari guru pertama, pangkat penata muda, golongan ruang IIIa sampai dengan guru utama, pangkat pembina utama, golongan ruang IVe wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan yang meliputi sub unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif". Publikasi ilmiah tersebut salah satunya berupa karya ilmiah. Adapun karya ilmiah yang dimaksud dapat berupa laporan penelitian, artikel yang dimuat dalam jurnal, makalah, tulisan ilmiah populer, dan presentasi dalam forum ilmiah.

Permasalahan yang terjadi di lapangan adalah sebagian besar guru belum mampu menyusun dan melakukan publikasi ilmiah dengan optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti kurangnya pengetahuan dalam mencari literatur, penulisan yang tidak sesuai pedoman karya ilmiah, atau tidak sesuai standar penulisan karya ilmiah, serta kurangnya motivasi dalam membuat karya ilmiah. Sejalan dengan pernyataan Maftuh et al. (2022) bahwa mindset sebagian besar guru yang menyebabkan kurangnya motivasi dalam menulis karya ilmiah adalah membutuhkan banyak waktu dan tenaga dari tahap awal hingga harus melalui proses editing karena tidak sesuai standar penulisan. Hal tersebut yang menyebabkan karya ilmiah yang pernah ditulis tidak sampai dipublikasikan secara luas.

Somantri et al. (2021) menegaskan bahwa sebagian besar masih terdapat akademisi dan praktisi baik mahasiswa, dosen, dan guru belum mengetahui cara pencarian sumber pustaka ideal dan mudah, serta keterampilan dalam pengelolaan sitasi dan penulisan pustaka. Lebih lanjut, riset Simarmata et al. (2022) menunjukkan bahwa kualitas artikel baik dari segi konten dan struktur isi, struktur bahasa yang dibuat oleh praktisi dan akademisi masih jauh dari harapan, selain itu teknik pengutipan juga masih salah. Hal ini pun selaras dengan permasalahan yang dihadapi (Chasanah et al., 2022) guru cenderung lebih memilih membuat daftar pustaka secara manual dan tidak memperhatikan pedoman.

Permasalahan yang terjadi di SD 2 Kesambi Kabupaten Kudus menunjukkan bahwa sebagian besar guru banyak yang belum tahu aplikasi Mendeley. Idealnya seorang perlu mengetahui literasi dan teknologi terutama perihal publikasi karya ilmiah yang dibutuhkan untuk kenaikan pangkat. Oleh karena itu, kemampuan

menggunakan *aplikasi Mendeley Reference Manager* sudah sewajarnya dimiliki oleh guru. Fakta lain di lapangan menunjukkan bahwa banyak guru yang jarang menulis karya ilmiah baik itu berupa bahan ajar/modul ajar, makalah, laporan penelitian, artikel publikasi, dan karya ilmiah lainnya. Hanya sebagian kecil di sekolah tersebut yang menyusun karya ilmiah, itupun belum memenuhi standar penulisan yang baik. Artinya format penulisan seperti sitasi atau kutipan, rujukan sumber literature yang tidak *up to date*, dan penulisan daftar pustaka yang tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah, dan guru lebih memilih membuat daftar pustaka secara manual.

Merujuk pada permasalahan di atas, kegiatan pengabdian yang berjenis IbM (Ipteks bagi Masyarakat) ini hadir untuk memberikan solusi melalui pelatihan aplikasi Mendeley. Solusi ini diharapkan dapat meminimalisasi kesulitan yang akan dialami oleh para guru. Mendeley adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh "Gregor Mendel" dan "Dmitri Mendeleev" yang berguna dalam membantu penulisan daftar pustaka atau referensi (Hutajulu et al., 2020; Simarmata et al. 2022); Widodo et al., 2023). Mendelay sangat membantu penulis dalam mengorganisasikan tulisannya agar valid dengan daftar pustaka atau referensi sehingga tidak perlu lagi dilakukan pengecekan referensi satu persatu karena sudah otomatis (Alber et al., 2022 & Mesra et al., 2023).

### **Metode Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kegiatan pelatihan aplikasi *Mendeley Reference Manager* ini dilaksanakan pada hari Senin, 18 September 2023 di SD 2 Kesambi. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh guru di SD 2 Kesambi. Metode pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan tiga tahap, yakni tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. *Pertama*, tahap persiapan meliputi (1) mengidentifikasi permasalahan dan menetapkan solusinya; (2) melakukan persiapan dan perencanaan; 3) melakukan observasi dan sosialisasi; 4) mengurus perizinan tempat pelaksanaan; 5) mempublikasikan rencana kegiatan melalui flayer; 6) mengundang guru-guru peserta pelatihan; 6) menyiapkan sarana dan prasarana (bahan materi, sertifikat, konsumsi peserta dan tim PkM).

*Kedua*, tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan kegiatan PkM ini meliputi kegiatan sosialisasi (ceramah), praktik, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan metode ceramah untuk mengenalkan kepada guru tentang manfaat *Software Mendeley Reference Manager* dan cara penggunaannya. Selain itu, juga mengenalkan beberapa style penulisan sumber referensi, serta informasi lainnya yang berhubungan software tersebut melalui slide power point yang telah dipersiapkan oleh Tim PkM. Kegiatan praktik dilaksanakan dengan memperagakan cara menggunakan aplikasi *Mendeley Reference Manager* dari proses mendownload, install dan langkah-langkah mengoprasikannya.

*Ketiga*, tahap evaluasi yang terdiri atas evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara membagikan google foms untuk mengidentifikasi pemahaman guru terkait pelaksanaan pelatihan. Selain itu evaluasi ini juga dilakukan untuk mengetahui harapan-harapan guru setelah terselenggaranya kegiatan ini. Adapun, evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini.

## Hasil dan Pembahasan

Pelatihan *Mendeley Reference Manager* yang dilaksanakan oleh tim pengabdian merupakan bentuk pengabdian masyarakat Ipteks bagi Masyarakat (IbM). Mitra kegiatan ini adalah di SD 2 Kesambi. Adapun, pelaksanaannya diikuti oleh 7 guru yang berstatus sebagai PNS. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas penulisan karya tulis hasil penelitian guru SD 2 Kesambi yang berupa PTK. Tahapan IbM ini dimulai dari kegiatan awal yakni observasi kebutuhan dan perizinan, kegiatan inti pelaksanaan hingga kegiatan akhir yakni monitoring dan evaluasi.

**Pertama, kegiatan awal.** Observasi dilakukan di SD 2 Kesambi untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan sasaran tersebut. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa di termpat sasaran terdapat beberapa masalah seperti banyak guru yang belum mempublikasikan hasil penelitiannya. Hasil penelitian guru sebagai syarat kenaikan pangkat/ golongan juga belum ditulis dalam bentuk artikel publikasi. Selain itu, penulisan sumber pustaka belum sesuai aturan yang berlaku, artinya masih ditulis manual dan tidak memperhatikan kaidah tata bahasa. Selanjutnya, untuk mengatasi permasalahan tersebut tim pengabdian yang terdiri atas dosen dan mahasiswa menawarkan solusi untuk memberikan pelatihan *Mendeley Reference Manager* kepada mitra tersebut. Setelah mitra menyetujui maka dilakukan perizinan secara resmi dengan melakukan perjanjian kerja sama dalam bidang tri darma.

**Kedua, kegiatan inti.** Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 18 September 2023 dengan memberikan pemaparan materi dan pendampingan cara menggunakan *Mendeley Reference Manager*. Materi yang diberikan berupa manfaat *Mendeley Reference Manager*, cara mendownload, cara menginstal, cara melakukan registrasi akun, cara menyinkronisasi *Mendeley* dengan MS Word, cara membuat folder, cara menambahkan pustaka secara manual, cara membuat pustaka yang sumbernya berupa pdf, cara membuat pustaka yang sumbernya berupa buku, mencari sumber pustaka yang telah digunakan sebelumnya, pengenalan style pustaka seperti APA, Harvard, nature, dan cara mengubah style pustaka sesuai kebutuhan.

Selain, tim pengabdian menyampaikan pemaparan materi secara langsung, tim juga memberikan modul pelatihan agar dapat digunakan secara fleksibel. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan *Mendeley Reference Manager* pada saat membuat karya ilmiah. Semua langkah-langkah pengoperasian software tersebut diikuti dengan seksama dan dapat diterapkan saat itu juga oleh semua peserta guru. Adapun, kegiatan diskusi dan tanya jawab dilaksanakan dengan mendampingi peserta, memperbanyak diskusi, dan mendengarkan kendala yang ditemukan guru ketika kegiatan berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi, arahan solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Kegiatan Perizinan dan penandatanganan kerjasama



Gambar 2. Ketua tim membuka pelatihan



Gambar 3. Pemateri memberikan pelatihan



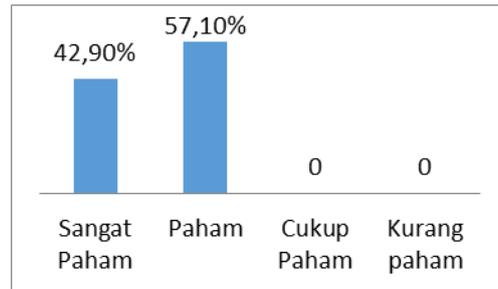
Gambar 4. Foto bersama tim dan peserta pelatihan



Gambar 5. Peserta melakukan praktik

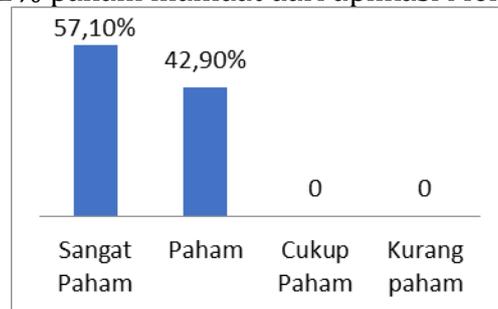
Berdasarkan gambar-gambar di atas menunjukkan bahwa selama pelatihan peserta terlibat aktif dan antusias mulai dari tahap awal hingga selesainya pelatihan ini. Artinya, semua peserta praktik mengutip dan membuat daftar pustaka dengan aplikasi *Mendeley Reference Manager* tersebut. Namun, dalam kegiatan praktik masih terdapat kendala yang dialami peserta, yakni wifi/sinyal yang tidak stabil dalam mencari referensi pustaka melalui internet.

**Ketiga, kegiatan evaluasi.** Setelah peserta pelatihan melakukan praktik, langkah berikutnya dilakukan evaluasi. Evaluasi ini digunakan untuk mengukur respon pemahaman peserta pelatihan mengenai materi dan praktik menggunakan aplikasi *Mendeley Reference Manager*. Berdasarkan evaluasi kegiatan didapatkan hasil sebagai berikut.



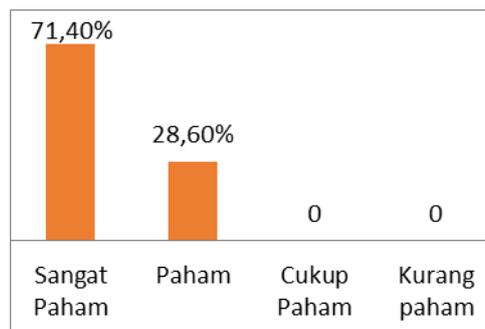
**Gambar 1.** Presentase pemahaman manfaat Mendeley

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa guru di SD 2 Kesambi sebanyak 42,9% sangat paham dan 57,1% paham manfaat dari aplikasi Mendeley.



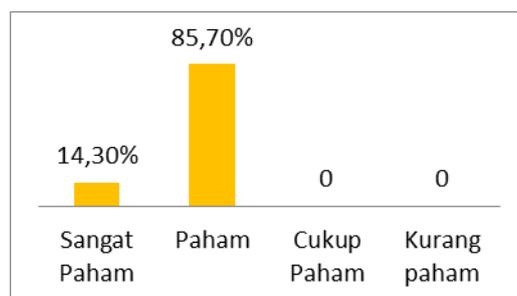
**Gambar 2.** Presentase pemahaman cara menginstal Mendeley

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa guru di SD 2 Kesambi sebanyak 57,1% sangat paham dan 42,9% paham cara menginstal Mendeley.



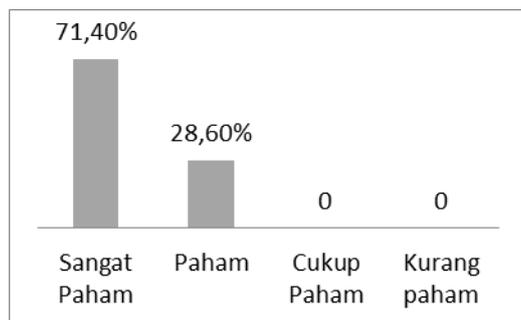
**Gambar 3.** Cara melakukan registrasi akun Mendeley

Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa guru di SD 2 Kesambi sebanyak 71,4% sangat paham dan 28,6% paham cara melakukan registrasi akun Mendeley.



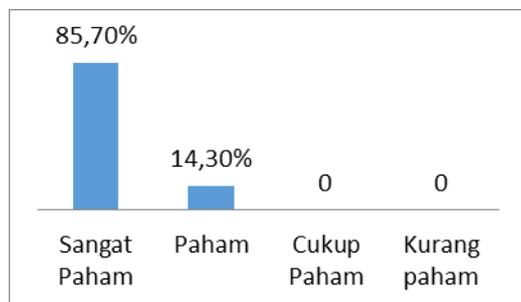
**Gambar 4.** Cara sinkronisasi Mendeley dengan Microsoft Word

Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa guru di SD 2 Kesambi sebanyak 14,3% sangat paham dan 85,7% paham cara sinkronisasi Mendeley dengan Microsoft Word.



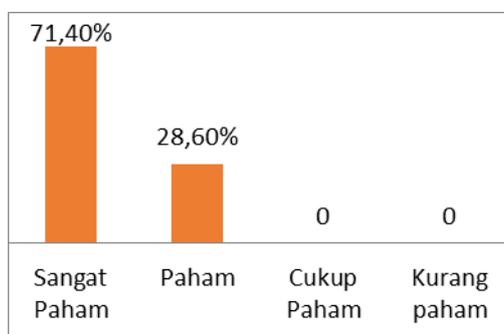
**Gambar 5.** Cara membuat folder pada Mendeley

Gambar 5 di atas menunjukkan bahwa guru di SD 2 Kesambi sebanyak 71,4% sangat paham dan 28,6% paham cara membuat folder pada Mendeley.



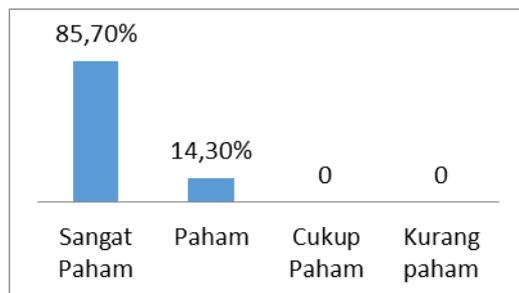
**Gambar 6.** Cara membuat pustaka secara manual (tidak ada file pdf nya)

Gambar 6 di atas menunjukkan bahwa guru di SD 2 Kesambi sebanyak 85,7% sangat paham dan 14,3% paham cara membuat pustaka secara manual (tidak ada file pdf nya).



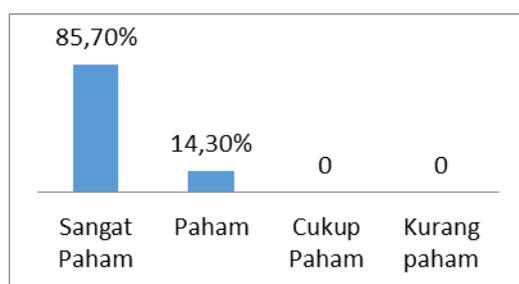
**Gambar 7.** Cara membuat pustaka yang sumbernya berupa artikel pdf

Gambar 7 di atas menunjukkan bahwa guru di SD 2 Kesambi sebanyak 71,4% sangat paham dan 28,6% paham cara membuat pustaka yang sumbernya berupa artikel pdf.



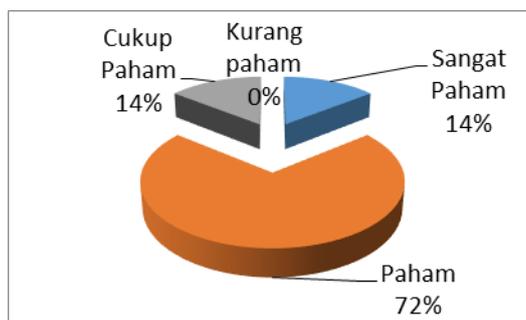
**Gambar 8.** Cara membuat pustaka yang sumbernya berupa buku

Gambar 8 di atas menunjukkan bahwa guru di SD 2 Kesambi sebanyak 85,7% sangat paham dan 14,3% paham cara membuat pustaka yang sumbernya berupa buku.



**Gambar 9.** Cara mencari sumber pustaka yang telah digunakan sebelumnya

Gambar 9 di atas menunjukkan bahwa guru di SD 2 Kesambi sebanyak 85,7% sangat paham dan 14,3% paham cara mencari sumber pustaka yang telah digunakan sebelumnya.



**Gambar 10.** Cara mengubah style pustaka sesuai kebutuhan

Gambar 10 di atas menunjukkan bahwa guru di SD 2 Kesambi sebanyak 14% sangat paham dan 72% paham, dan 14% cukup paham cara mencari sumber pustaka yang telah digunakan sebelumnya. Dengan demikian, gambar 1 hingga 10 di atas menunjukkan bahwa rata-rata peserta pelatihan “paham” dalam mengoperasikan aplikasi *Mendeley Reference Manager*. Adapun, indikator pemahaman tersebut dapat diketahui dari cara mendownload, cara menginstal, cara melakukan registrasi akun, cara menyinkronisasi *Mendeley Reference Manager* dengan MS Word, cara membuat folder, cara menambahkan pustaka secara manual, cara membuat pustaka yang sumbernya berupa pdf, cara membuat pustaka yang sumbernya berupa buku, cara mencari sumber pustaka yang telah

digunakan sebelumnya, dan cara mengubah style pustaka sesuai kebutuhan. Berdasarkan pemahaman tersebut dan kegiatan praktik yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa guru SD 2 Kesambi terampil menggunakan aplikasi *Mendeley Reference Manager* dengan baik dan benar. Dengan demikian, keterampilan tersebut membuat guru mudah menulis sitasi dan daftar pustaka sesuai aturan atau style tertentu sehingga dapat meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah.

### **Simpulan**

Berdasarkan kegiatan pengabdian IbM pelatihan aplikasi Mendeley Reference Manager menunjukkan bahwa kegiatan tersebut telah berhasil. Keberhasilan tersebut dapat diketahui dari respon pelatihan yang diberikan guru dan keterampilan praktik secara langsung dalam menggunakan aplikasi tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan guru SD 2 Kesambi “paham” dan “terampil” dalam menggunakan aplikasi *Mendeley Reference Manager* secara dengan baik dan benar. Dengan demikian, guru dapat meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiahnya menjadi profesional dalam menjalankan tugasnya.

Saran kami tujuan kepada guru-guru terutama di SD N 2 Kesambi dalam mempublikasikan karya ilmiahnya hendaknya menggunakan *Mendeley Reference Manager* agar memudahkan dalam menulis sitasi dan daftar pustaka.

### **Ucapan Terima Kasih (jika ada)**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada LPPM Universitas Muria Kudus yang telah memberikan dukungan materiil sehingga telaksananya pengabdian ini serta kepada SD Negeri 2 Kesambi yang telah menyediakan waktu dan tempat pengabdian IbM ini.

### **Daftar Pustaka**

- Alber, Etfita, F., Zhikri, R. A., & Pajriansyah. (2022). Tutorial *Mendeley Reference Manager* untuk Menulis Karya Ilmiah bagi Guru-Guru SMP Negeri 2 Dumai. *SAJAK: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*, 1(3), 79–84. <https://doi.org/10.25299/s.v1i3.10771>
- Chasanah, S. L., Nurvazly, D. E., Utami, Y. T., Salsabila, B. T., & Adelia, L. (2022). Peningkatan Keterampilan Guru SMK Muhammadiyah Seputih Raman dalam Penggunaan Mandelay Pada Karya Tulis Ilmiah. *Journal of Technology and Social for Community Services (JTSCS)*, 3(2), 287–292. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2199>
- Hutajulu, M., Senjayawati, E., & Minarti, E. D. (2020). Pendampingan dan Penulisan Karya Ilmiah Berbantuan Mendeley Bagi Guru Sekolah Menengah di Kecamatan Pangalengan. *Abdimas Siliwangi*, 03(01), 48–59. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/abdipopulika/article/view/3139>
- Maftuh, M. S., Fathonah, N., Fitriatien, S. R., Putri, R. K., & Susilohadi. (2022). Pelatihan Publikasi Artikel Ilmiah Pada Jurnal Terindeks Bagi Guru SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto. *Manggali: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 85–96. <https://doi.org/10.31331/manggali.v2i1.1967>
- Mesra, R., Anton, E., Monica, S., & Iskandar, A. C. S. (2023). Pelatihan Penggunaan

- Aplikasi Mendeley dan Turnitin Guna Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Membuat Karya Tulis Ilmiah di SMA Negeri 1 Tondano. *Abdi Masyarakat*, 5(1), 56–67. <https://doi.org/10.58258/abdi.v5i1.5104>
- Simarmata, J. E., Dewi, N. P. Y. A., Sila, V. U. R., Shidik, M. A., & Sele, Y. (2022). Pelatihan Mendeley Desktop Untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru SMP Negeri Wini. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 1355–1363. <https://doi.org/10.31604/jpm.v5i4.1355-1363>
- Wahyuningtyas, N., & Ratnawati, N. (2018). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru-Guru IPS Kabupaten Malang. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial*, 1(1), 40–47. <https://doi.org/10.17977/um032v0i0p40-47>
- Widodo, A., Affandi, L. H., Indraswati, D., & Hidayati, V. R. (2023). Pelatihan Teknik Sitasi Menggunakan Aplikasi Mendeley Sebagai Direktori Daftar Rujukan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa PGSD Universitas Mataram. *JURNAL INTERAKTIF: Warta Pengabdian Pendidikan*, 3(1), 40–46. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v3i1.84>